

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, metode pembayaran telah mengalami banyak perubahan dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pada awalnya, masyarakat mengandalkan sistem barter untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, sistem barter dianggap tidak efisien karena kesulitan menemukan kesesuaian kebutuhan di antara individu yang saling tukar barang. Dengan kemajuan peradaban, masyarakat mulai beralih ke penggunaan uang sebagai metode pembayaran yang lebih resmi dan praktis. Selanjutnya, kemunculan sistem pembayaran tanpa uang tunai menjadi langkah berikutnya, yang kemudian berevolusi menjadi sistem pembayaran digital yang terhubung dengan teknologi canggih. Dalam sistem pembayaran pada zaman sekarang, terdapat beberapa tahapan kunci seperti otorisasi, kliring, dan penyelesaian akhir yang bertujuan untuk memastikan keamanan dan kelancaran transaksi finansial (Atmaja dan Paulus, 2022).

Perkembangan ekonomi global di zaman modern ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong perubahan di berbagai bidang, termasuk dalam sektor keuangan dan perbankan. Salah satu bentuk perubahan ini dapat dilihat dari kemajuan sistem pembayaran yang kini menjadi lebih modern, cepat, aman, dan terintegrasi. Sistem pembayaran memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan ekonomi karena setiap transaksi barang atau jasa selalu melibatkan proses pembayaran. Kelancaran dalam sistem pembayaran akan berdampak langsung pada stabilitas ekonomi, efisiensi transaksi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Dengan demikian, keberadaan sistem pembayaran yang

efisien merupakan salah satu komponen krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara (Anonymous, 2024a).

Perkembangan metode transaksi keuangan di Tanah Air terus mencatatkan peningkatan pesat tiap masanya. Kondisi tersebut didorong sebab adopsi perangkat daring pada kegiatan finansial warga kian melonjak. Bank Indonesia (2024) menjelaskan bahwa transformasi digital di sektor pembayaran telah memperluas penggunaan transaksi tanpa uang tunai melalui berbagai perangkat elektronik seperti perbankan seluler, perbankan internet, kartu debit, kartu kredit, dan uang digital. Perubahan cara transaksi ini menunjukkan bahwa masyarakat kini lebih memilih kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan pembayaran dibandingkan menggunakan uang tunai.

Perkembangan pesat di ranah digital telah mengubah secara drastis bagaimana masyarakat bertransaksi secara finansial. Dulu, pertukaran uang dilakukan tatap muka dengan uang kertas atau logam. Saat ini, pergeseran tren mengarah pada pembayaran digital, yang menawarkan kemudahan bertransaksi kapan pun dan di mana pun. Inovasi semacam QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) turut mengakselerasi tren ini, yang mencerminkan transformasi signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia. QRIS menyederhanakan cara bertransaksi karena dapat digunakan di berbagai platform pembayaran, memberikan kemudahan bagi pengusaha dan konsumen. Selain itu, penerapan QRIS juga berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan dan digitalisasi ekonomi di tingkat nasional (Anonymous, 2024b).

Sistem pembayaran yang efektif juga memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas keuangan nasional. Menurut Bank Indonesia (2024), sistem pembayaran yang aman dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga

keuangan serta mendukung kelancaran peredaran uang dalam ekonomi. Sebaliknya, stabilitas ekonomi secara keseluruhan dapat terganggu jika terjadi gangguan pada sistem pembayaran. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran di Indonesia terus berinovasi dan melakukan pengawasan agar sistem tersebut berfungsi dengan baik dan selalu sesuai dengan perkembangan teknologi.

Dalam rangka mendukung implementasi sistem pembayaran ini, institusi keuangan memegang tanggung jawab yang esensial. Bank, sebagai lembaga keuangan, memiliki fungsi mengumpulkan dana dari publik dalam bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau layanan finansial lainnya. Fungsi bank tidak terbatas sebagai perantara saja, tetapi juga sebagai penyedia aneka ragam layanan transaksi finansial yang memudahkan aktivitas ekonomi masyarakat. (Anonymous, 2024c).

Merujuk pada regulasi yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, bank didefinisikan sebagai sebuah badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada publik dalam bentuk kredit atau bentuk pendanaan lain guna mengoptimalkan taraf hidup masyarakat secara universal. Dari penjelasan ini, sangat terlihat bahwa fungsi pokok bank adalah mengumpulkan serta menyalurkan sumber daya milik masyarakat. Di samping itu, bank juga berperan sebagai penyelenggara layanan pembayaran dan beragam layanan keuangan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi.

Dalam aktivitasnya, bank menawarkan beragam jenis produk simpanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bervariasi. Tipe penyimpanan ini meliputi tabungan, deposito, serta giro, dimana masing-masing mempunyai karakteristik dan peran yang berbeda. Tabungan biasanya digunakan untuk menyimpan uang dan

melakukan transaksi harian dengan tingkat fleksibilitas tertentu. Deposito adalah simpanan berjangka yang berfungsi sebagai alat investasi karena memberikan tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Berkebalikan dengan hal tersebut, rekening giro merupakan salah satu jenis simpanan yang dirancang untuk mempermudah transaksi keuangan berskala besar dan dilakukan secara berkala, sehingga banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha maupun lembaga dalam kegiatan operasional mereka (Suhartono, 2024).

Giro adalah salah satu jenis layanan perbankan yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan usaha dan transaksi komersial. Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (2024), rekening giro merupakan fasilitas simpanan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu melalui pemanfaatan cek, bilyet giro, sarana pembayaran lain, ataupun melalui pemindahbukuan antar rekening. Banyak perusahaan, lembaga pemerintah, dan pelaku bisnis yang memanfaatkan produk giro karena memberikan kenyamanan dalam melakukan pembayaran secara cepat dan efisien. Selain itu, rekening giro mendukung nasabah dalam mengelola arus kas perusahaan agar operasi dapat berjalan dengan lancar.

Rekening giro menawarkan berbagai manfaat dibandingkan jenis simpanan lainnya, terutama dalam mendukung aktivitas bisnis. Dengan akun giro, pelanggan bisa melakukan transaksi dalam jumlah besar tanpa harus membawa uang fisik, sehingga lebih aman dan mudah. Selain itu, fitur cek dan bilyet giro memungkinkan transaksi dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir serta tercatat dengan rapi. Kemudahan ini menjadikan giro sebagai salah satu alat pembayaran penting dalam dunia bisnis dan perdagangan modern (Kasmir, 2014).

Perkembangan industri bisnis yang berlangsung dengan cepat menimbulkan peningkatan permintaan akan layanan giro. Beragam perusahaan serta individu yang

menjalankan bisnis memerlukan metode pembayaran yang efisien, aman, dan cepat guna mendukung aktivitas operasional mereka. Oleh karena itu, bank dituntut untuk memberikan layanan yang prima, termasuk dalam proses pembukaan rekening giro. Proses tersebut harus dirancang dengan jelas, mudah dimengerti, dan sesuai dengan regulasi perbankan agar nasabah dapat menikmati kemudahan serta kenyamanan saat bertransaksi dengan rekening giro (Sudiarto, 2019).

Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan layanan giro ialah Bank Nagari Cabang Padang Panjang. Selaku salah satu institusi perbankan pembangunan daerah yang berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Bank Nagari Kantor Cabang Padang Panjang memiliki fungsi yang sangat penting dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat, serta usaha di kawasan Padang Panjang dan sekitarnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Bank Nagari Cabang Padang Panjang menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk rekening giro untuk nasabah individu maupun perusahaan demi mendukung kelancaran transaksi keuangan sehari-hari.

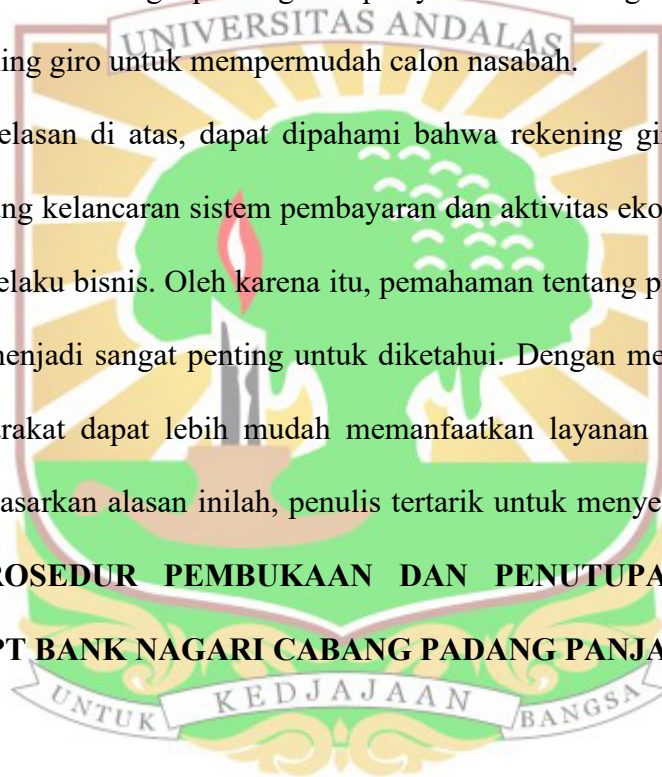
Di Bank Nagari, layanan giro merupakan salah satu pilihan yang digunakan masyarakat untuk membantu berbagai transaksi finansial harian. Produk giro yang disediakan memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran melalui cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan. Keberadaan layanan ini sangat mendukung pengusaha dalam mengatur transaksi usaha secara lebih efisien dan efektif.

Dalam pelaksanaannya, pembukaan rekening giro membutuhkan berbagai syarat administratif yang harus dipenuhi oleh calon pemegang rekening. Syarat-syarat ini bertujuan untuk memastikan keamanan dalam setiap transaksi dan memenuhi prinsip kehati-hatian dalam perbankan. Oleh karena itu, pemahaman tentang prosedur membuka rekening giro sangat penting bagi pihak bank dan

nasabah. Dengan adanya prosedur yang jelas dan sistematis, proses pelayanan dapat berjalan dengan lebih efisien, yang akan meningkatkan kepuasan nasabah.

Selain itu, kualitas pelayanan saat membuka rekening giro juga menjadi elemen penting dalam membangun reputasi positif bank di mata masyarakat. Pelayanan yang cepat, ramah, dan informatif akan menciptakan pengalaman yang baik bagi nasabah. Sebaliknya, jika prosedur yang disampaikan kurang jelas, hal ini bisa menyebabkan hambatan dalam pembukaan rekening. Oleh sebab itu, bank perlu memberikan informasi lengkap mengenai persyaratan dan langkah-langkah dalam membuka rekening giro untuk mempermudah calon nasabah.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa rekening giro sangat penting dalam mendukung kelancaran sistem pembayaran dan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama bagi pelaku bisnis. Oleh karena itu, pemahaman tentang prosedur membuka rekening giro menjadi sangat penting untuk diketahui. Dengan memahami prosedur tersebut, masyarakat dapat lebih mudah memanfaatkan layanan perbankan secara maksimal. Berdasarkan alasan inilah, penulis tertarik untuk menyelidiki lebih dalam mengenai **“PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN REKENING GIRO PADA PT BANK NAGARI CABANG PADANG PANJANG”**.



1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan pokok bahasan dan latar belakang yang telah dibahas, beberapa permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apa langkah-langkah yang harus diikuti untuk mengelola pembukaan rekening giro di PT Bank Nagari Cabang Padang Panjang?
2. Apa langkah-langkah yang diperlukan dalam pengelolaan penutupan rekening giro di PT Bank Nagari Cabang Padang Panjang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Utama

1. Menambah pengetahuan dan pengertian mengenai cara kerja bank secara umum.
2. Melatih kemampuan praktis yang berguna di dunia perbankan.
3. Dapat pengalaman langsung di tempat kerja yang profesional, dan
4. Bentuk hubungan kerja sama di bidang perbankan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Merujuk pada konteks serta rancangan masalahnya, studi ini berupaya buat menelaah mekanisme operasional seputar prosedur aktivasi dan terminasi akun koran di PT Bank Nagari Kantor Padang Panjang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

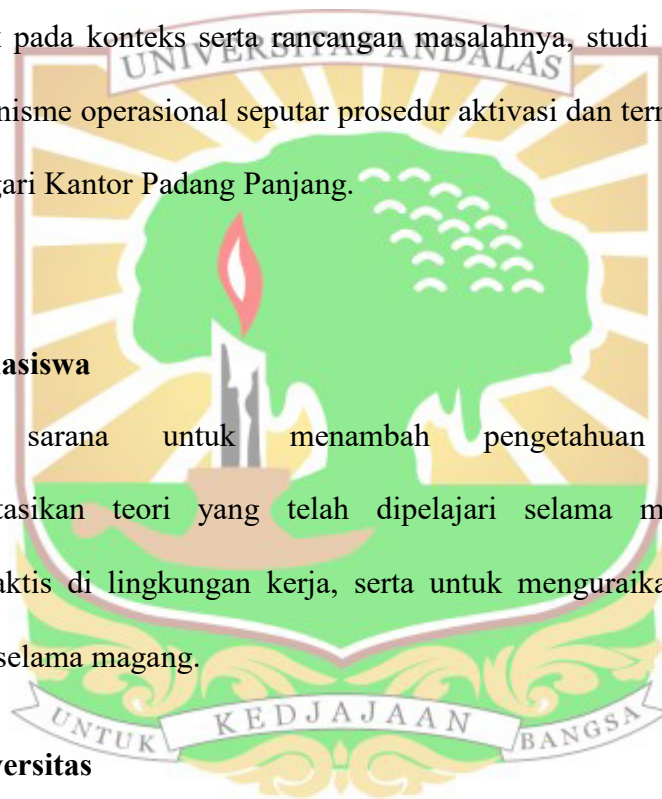
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis dan mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, pengalaman praktis di lingkungan kerja, serta untuk menguraikan konsep-konsep yang dipelajari selama magang.

1.4.2 Bagi Universitas

Menambah sumber dan menjadi acuan untuk menulis Tugas Akhir di perpustakaan pada bagian Departemen Vokasi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas serta sebagai sarana untuk menjalin kerja sama antara institusi perbankan dan fakultas.

1.4.3 Bagi Bank

Sebagai saran untuk bank dalam meningkatkan pelayanan yang akan diberikan kepada pelanggannya di masa yang akan datang.



1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Studi Pustaka

Studi literatur ini dijalankan melalui penghimpunan sekaligus pengkajian berbagai materi yang berhubungan erat dengan topik bahasan riset tersebut, seperti jurnal akademik, buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber online yang dapat diandalkan.

1.5.2 Studi Lapangan

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan memantau secara langsung tahapan-tahapan yang terlibat dalam pembukaan rekening giro di PT Bank Nagari Cabang Padang Panjang. Pemantauan ini mencakup berbagai aspek, seperti urutan proses pembukaan rekening giro, persyaratan dan kelengkapan dokumen yang diperlukan oleh nasabah, prosedur layanan yang diterapkan oleh staf bank, serta interaksi antara staf dan nasabah selama proses pembukaan rekening. Selain itu, studi ini juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas pelayanan pada saat proses pembukaan rekening giro

2. Dokumentasi

Pengumpulan informasi atau data melalui dokumen dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan Pembukaan dan Penutupan Rekening Giro.

1.6 Struktur Penyusunan

Untuk memastikan penyusunan Laporan Akhir yang teratur dan terorganisir, penulis perlu menetapkan suatu sistem atau kerangka kerja. Berikut adalah struktur yang diusulkan:

BAB I : Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta garis besar struktur laporan.

BAB II : Landasan Teori

Bab II Menguraikan secara umum prosedur untuk membuka dan menutup rekening giro di PT Bank Nagari Cabang Padang Panjang.

BAB III : Gambaran Umum Institusi

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai institusi, termasuk sejarah pendiriannya, visi dan misi, logo beserta maknanya, serta struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan.

BAB IV : Pembahasan

Bab Pembahasan ini memaparkan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuka dan menutup rekening giro di PT Bank Nagari Cabang Padang Panjang.

BAB V : Kesimpulan

Bab V menguraikan rangkuman, anjuran, serta masukan terkait pokok bahasan yang telah dibahas sebelumnya.

